

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Data pada penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada para responden. Total kuesioner yang diisi para responden berjumlah 90 dan yang dapat diolah juga berjumlah 90. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah mahasiswa prodi Akuntansi Syariah angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Tulungagung. Penyebaran kuesioner dibagikan melalui *google form* (pada laman; <https://forms.gle/YVf8xwMeTB51Eseq6>) kepada para responden. Proses pendistribusian kuesioner dan pengumpulan data dilakukan \pm 8 hari. Hasil pembagian kuesioner dapat dilihat pada bagian berikut:

1. Jenis Kelamin

Tabel 1.1
Jenis Kelamin Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	17	18.9	18.9	18.9
	P	73	81.1	81.1	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Sumber: data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui dari responden yang berjumlah 90 orang, responden laki-laki terdapat 17 orang (18,9%) dan responden perempuan sejumlah 73 orang (81,1%).

2. Usia Responden

Tabel 4.2
Usia Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	2	2.2	2.2	2.2
	21	12	13.3	13.3	15.6
	22	52	57.8	57.8	73.3
	23	20	22.2	22.2	95.6
	24	4	4.4	4.4	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa usia responden berkisar dari 20 hingga 24 tahun. Jumlah responden terbanyak berusia 22 tahun sebanyak 52 orang (57,8%).

3. Kelas responden

Tabel 4.3
Kelas Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	A	17	18.9	18.9	18.9
	B	15	16.7	16.7	35.6
	C	12	13.3	13.3	48.9
	D	14	15.6	15.6	64.4
	E	32	35.6	35.6	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Dalam penelitian ini responden berasal dari kelas A hingga kelas E. Jumlah responden terbanyak berasal dari kelas E, yang mana responden dari kelas tersebut sebanyak 32 orang (sebanyak 35,6% dari total responden).

B. Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian perlu dilakukan pengujian untuk mengukur validitas dan juga reliabilitas instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Pengujian instrumen penelitian digunakan untuk memperoleh ketepatan data penelitian, sebab ketepatan data penelitian menentukan kualitas hasil penelitian. Pengujian instrumen pada penelitian ini dilakukan pada 30 Mahasiswa dari kelas E Prodi Akuntansi Syariah IAIN Tulungagung (angkatan 2017).

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan langkah awal yang perlu dilakukan setelah data atau jawaban dari para responden terkumpul. Uji validitas dilaksanakan dengan cara menghitung korelasi antara nilai dari masing-masing instrumen dengan nilai total dari jawaban responden pada kuesioner yang telah dibagikan. Suatu instrumen dinyatakan valid jika koefisien korelasi r -hitung lebih besar dibandingkan dengan koefisien korelasi r -tabel.⁶⁴

Dasar pengambilan kesimpulan dalam uji validitas, dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu;

- a. Apabila nilai r -hitung $>$ r -tabel, maka item soal pada kuesioner tersebut valid.
- b. Apabila nilai r -hitung $<$ r -tabel, maka item soal angket tersebut dinyatakan tidak valid.

⁶⁴ Imam Ghozali, “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*”, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hal. 41

Pada penelitian ini, pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan berdasarkan pada tanggapan dari 30 responden. Karena jumlah responden sebanyak 30 orang (untuk uji validitas) dengan nilai signifikansi 5% maka nilai r-tabel untuk $N = 30$ orang adalah 0,361.

Adapun hasil dari uji validitas pada setiap variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Variabel Modal Investasi

No	Item Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	r-Tabel	Keterangan
1	X1.1	0,624	0,361	Valid
2	X1.2	0,709	0,361	Valid
3	X1.3	0,683	0,361	Valid
4	X1.4	0,634	0,361	Valid
5	X1.5	0,623	0,361	Valid
6	X1.6	0,840	0,361	Valid
7	X1.7	0,697	0,361	Valid

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan nilai *Pearson Correlation* pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dari semua item pernyataan untuk variabel Modal Investasi (X_1) dinyatakan **valid**. Setiap item pernyataan memiliki nilai *Pearson Correlation* yang lebih besar dari nilai r-tabel = 0,361. Sehingga setiap item pernyataan pada variabel X_1 dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Tabel 4.5
Ringkasan Hasil Uji Validitas Variabel Teknologi yang memadai

No	Item Pernyataan	Pearson Correlation	r-Tabel	Keterangan
1	X2.1	0,740	0,361	Valid
2	X2.2	0,845	0,361	Valid
3	X2.3	0,773	0,361	Valid
4	X2.4	0,658	0,361	Valid
5	X2.5	0,691	0,361	Valid
6	X2.6	0,407	0,361	Valid
7	X2.7	0,345	0,361	Tidak Valid

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan nilai *pearson correlation* item pernyataan variabel X_2 (teknologi yang memadai) pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 7 item pernyataan pada variabel X_2 , 6 diantaranya **valid**. Hal tersebut dapat kita lihat melalui nilai *pearson correlation* dari setiap item yang lebih besar dari r-tabel (0,361). Sehingga item tersebut dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian. Sedangkan untuk item X2.7 tidak dapat digunakan sebab nilai *pearson correlation* $0,345 < 0,361$. Sehingga dari ke-7 item pada variabel X_2 yang digunakan ada 6 buah.

Tabel 4.6
Ringkasan Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi

No	Item Pernyataan	Pearson Correlation	r-Tabel	Keterangan
1	X3.1	0,885	0,361	Valid
2	X3.2	0,730	0,361	Valid
3	X3.3	0,783	0,361	Valid
4	X3.4	0,890	0,361	Valid
5	X3.5	0,774	0,361	Valid
6	X3.6	0,693	0,361	Valid
7	X3.7	0,735	0,361	Valid
8	X3.8	0,684	0,361	Valid

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan nilai *pearson correlation* item pernyataan variabel X₃ (motivasi) pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan pada variabel X₃ dinyatakan **valid**. Hal tersebut dapat kita lihat melalui nilai *pearson correlation* dari setiap item yang lebih besar dari r-tabel (0,361). Sehingga item tersebut dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Tabel 4.7

Ringkasan Hasil Uji Validitas Variabel Minat Investasi

No	Item Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	r-Tabel	Keterangan
1	Y1	0,574	0,361	Valid
2	Y2	0,512	0,361	Valid
3	Y3	0,737	0,361	Valid
4	Y4	0,641	0,361	Valid
5	Y5	0,904	0,361	Valid
6	Y6	0,675	0,361	Valid
7	Y7	0,770	0,361	Valid
8	Y8	0,806	0,361	Valid

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan nilai *pearson correlation* item pernyataan variabel Y (minat investasi) pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan pada variabel Y dinyatakan **valid**. Hal tersebut dapat kita lihat melalui nilai *pearson correlation* dari setiap item yang lebih besar dari r-tabel (0,361). Sehingga item tersebut dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas langkah selanjutnya ialah melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas dimaksudkan untuk pengujian terhadap

instrumen atau alat ukur pada suatu penelitian, apakah konsisten dan dapat diandalkan jika pengukuran tersebut digunakan kembali.

Menurut Wiratna (2014), uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersamaan terhadap semua item pernyataan atau pertanyaan pada kuesioner yang digunakan dalam suatu penelitian. Jika nilai *Cronbach's Alpha* (α) > 0,60 maka kuesioner tersebut dinyatakan konsisten atau reliabel. Sedangkan jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60, maka kuesioner tersebut tidak reliabel.⁶⁵

Berikut merupakan hasil uji reliabilitas pada kuesioner penelitian ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas Data

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Modal Investasi (X_1)	0,808	Reliabel
Teknologi yang memadai (X_2)	0,798	Reliabel
Motivasi (X_3)	0,903	Reliabel
Risiko Profesi Akuntan	0,852	Reliabel

Sumber: Data diolah peneliti, 2021.

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan dari masing-masing variabel yang digunakan pada kuesioner **reliabel**. Hal tersebut dapat dilihat melalui nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Sehingga semua item pernyataan dalam kuesioner bisa digunakan untuk penelitian selanjutnya.

⁶⁵ V. Wiratna Sujarweni, "SPSS Untuk Penelitian", (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal. 193

C. Hasil Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif Variabel

Analisis data dilakukan untuk menganalisa perolehan data berdasarkan kecenderungan jawaban responden terhadap setiap variabel. Pada penelitian ini analisis data digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (modal investasi, teknologi yang memadai, dan motivasi) terhadap variabel dependen (minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal) pada mahasiswa prodi akuntansi syariah angkatan 2017 IAIN Tulungagung. Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi seperti berikut:

a. Variabel Modal Investasi (X_1)

Minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal yang dilihat dari pengaruh modal investasi diukur dengan pernyataan menggunakan skala likert 5 poin (dari sangat tidak setuju s/d sangat setuju). Pernyataan pada variabel X_1 diuji dengan 7 butir pernyataan.

Tabel 4.9
Distribusi Jawaban pada Variabel X_1

Item Pernyataan	STS		TS		RG		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	1	1,1	-	-	13	14,4	47	52,2	29	32,2
X1.2	1	1,1	-	-	13	14,4	43	47,8	33	36,7
X1.3	1	1,1	1	1,1	15	16,7	60	66,7	13	14,4
X1.4	1	1,1	1	1,1	19	21,1	43	47,8	26	28,9
X1.5	-	-	-	-	14	15,6	47	52,2	29	32,2
X1.6	-	-	5	5,6	23	25,6	40	44,4	22	24,4
X1.7	1	1,1	3	3,3	14	15,6	42	46,7	30	33,3

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui frekuensi jawaban responden untuk setiap butir pernyataan pada variabel minat investasi (X_1). Pada

pernyataan X1.1 responden cenderung memberikan jawaban setuju (52,2%). Pada pernyataan X1.2 responden cenderung setuju (47,8%). Pada pernyataan X1.3 responden cenderung setuju (66,7%). Pada pernyataan X1.4 responden cenderung setuju (47,8%). Pada pernyataan X1.5 responden cenderung setuju (52,2%). Pada pernyataan X1.6 responden cenderung setuju (44,4%). Dan pada pernyataan X1.7 responden cenderung setuju (46,7%).

b. Variabel Teknologi yang Memadai (X_2)

Minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal yang dilihat dari pengaruh teknologi yang memadai (X_2) diukur dengan pernyataan menggunakan skala likert 5 poin (dari sangat tidak setuju s/d sangat setuju). Terdapat 6 butir pernyataan pada variabel X_2 .

Tabel 4.10
Distribusi Jawaban pada Variabel X_2

Item Pernyataan	STS		TS		RG		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	-	-	-	-	4	4,4	48	53,3	38	42,2
X2.2	-	-	-	-	10	11,1	51	56,7	29	32,2
X2.3	-	-	2	2,2	13	14,4	41	45,6	34	37,8
X2.4	1	1,1	-	-	13	14,4	57	63,3	19	21,1
X2.5	1	1,1	-	-	6	6,7	48	53,3	35	38,9
X2.6	-	-	-	-	14	15,6	53	58,9	23	25,6

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui variabel teknologi yang memadai (X_2) untuk butir pernyataan X2.1 frekuensi jawaban paling banyak adalah setuju (53,3%) sedangkan frekuensi jawaban paling rendah adalah ragu-ragu (4,4%). Pada butir pernyataan X2.2 frekuensi jawaban paling

banyak adalah setuju (56,7%), sedangkan frekuensi jawaban paling rendah adalah ragu-ragu (11,1%). Pada butir pernyataan X2.3 frekuensi jawaban paling banyak adalah setuju (45,6%), sedangkan frekuensi jawaban paling rendah adalah tidak setuju (2,2%). Pada pernyataan X2.4 frekuensi jawaban paling banyak adalah setuju (63,3%), sedangkan frekuensi jawaban terendah adalah sangat tidak setuju (1,1%). Pada pernyataan X2.5 frekuensi jawaban paling banyak adalah setuju (53,3%), sedangkan frekuensi jawaban terendah adalah sangat tidak setuju (1,1%). Pada pernyataan X2.6 frekuensi jawaban paling banyak adalah setuju (58,9%), sedangkan jawaban dengan frekuensi terendah adalah ragu-ragu (15,6%).

c. Variabel Motivasi (X_3)

Minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal yang dilihat dari pengaruh motivasi (X_3) diukur dengan pernyataan menggunakan skala likert 5 poin (dari sangat tidak setuju s/d sangat setuju). Terdapat 8 butir pernyataan pada variabel motivasi.

Tabel 4.11
Distribusi Jawaban pada Variabel X_3

Item Pernyataan	STS		TS		RG		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X3.1	-	-	1	1,1	12	13,3	50	55,6	27	30
X3.2	-	-	1	1,1	13	14,4	47	52,2	29	32,2
X3.3	-	-	2	2,2	14	15,6	36	40	38	42,2
X3.4	-	-	2	2,2	10	11,1	38	42,2	40	44,4
X3.5	-	-	6	6,7	24	26,7	33	36,7	27	30
X3.6	-	-	1	1,1	16	17,8	52	57,8	21	23,3
X3.7	-	-	4	4,4	18	20	41	45,6	27	30
X3.8	1	1,1	1	1,1	8	8,9	59	65,6	21	23,3

Sumber: data diolah peneliti, 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui variabel motivasi (X3) untuk butir pernyataan X3.1 frekuensi jawaban paling banyak adalah setuju (55,6%) sedangkan frekuensi jawaban paling rendah adalah tidak setuju (1,1%). Pada butir pernyataan X3.2 frekuensi jawaban paling banyak adalah setuju (52,2%), sedangkan frekuensi jawaban paling rendah adalah tidak setuju (1,1%). Pada butir pernyataan X3.3 frekuensi jawaban paling banyak adalah sangat setuju (42,2%), sedangkan frekuensi jawaban paling rendah adalah tidak setuju (2,2%). Pada pernyataan X3.4 frekuensi jawaban paling banyak adalah sangat setuju (44,4%), sedangkan jawaban dengan frekuensi terendah adalah tidak setuju (2,2%). Pada pernyataan X3.5 frekuensi jawaban paling banyak adalah setuju (36,7%), sedangkan jawaban dengan frekuensi terendah adalah tidak setuju (6,7%). Pada pernyataan X3.6 frekuensi jawaban paling banyak adalah setuju (57,8%), sedangkan jawaban dengan frekuensi terendah adalah tidak setuju (1,1%). Pada pernyataan X3.7 frekuensi jawaban paling banyak adalah (45,6%), sedangkan jawaban dengan frekuensi terendah adalah tidak setuju (4,4%). Pada pernyataan X3.8 frekuensi jawaban paling banyak adalah setuju (65,5%), sedangkan jawaban dengan frekuensi terendah adalah sangat tidak setuju (1,1%).

d. Variabel Minat Investasi (Y)

Pada variabel minat investasi (Y) diukur dengan menggunakan pernyataan skala likert 5 poin (sangat tidak setuju s/d sangat setuju), dan diuji dengan 8 butir pernyataan.

Tabel 4.12
Distribusi Jawaban pada Variabel Y

Item Pernyataan	STS		TS		RG		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y1	-	-	1	1,1	8	8,9	50	55,6	31	34,4
Y2	-	-	2	2,2	17	18,9	50	55,6	21	23,3
Y3	-	-	1	1,1	18	20	50	55,6	21	23,3
Y4	-	-	1	1,1	21	23,3	47	52,2	21	23,3
Y5	-	-	2	2,2	18	20	50	55,6	20	22,2
Y6	-	-	2	2,2	15	16,7	53	58,9	20	22,2
Y7	1	1,1	2	2,2	16	17,8	44	48,9	27	30
Y8	-	-	2	2,2	17	18,9	48	53,3	23	25,6

Sumber: data diolah peneliti, 2021.

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui variabel minat investasi (Y) pada pernyataan Y1 jawaban responden paling banyak adalah setuju (55,6%), sedangkan jawaban dengan frekuensi terendah adalah tidak setuju (1,1%). Pada pernyataan Y2 jawaban dengan frekuensi terbanyak adalah setuju (55,6%), sedangkan jawaban dengan frekuensi terendah adalah tidak setuju (2,2%). Pada pernyataan Y3 jawaban dengan frekuensi terbanyak adalah setuju (55,6%), sedangkan jawaban dengan frekuensi terendah adalah tidak setuju (1,1%). Pada pernyataan Y4 jawaban dengan frekuensi terbanyak adalah setuju (52,2%), sedangkan jawaban dengan frekuensi terendah adalah tidak setuju (1,1%). Pada pernyataan Y5 jawaban dengan frekuensi terbanyak adalah setuju (55,6%), sedangkan jawaban dengan frekuensi terendah adalah tidak setuju (2,2). Pada pernyataan Y6 jawaban dengan frekuensi terbanyak adalah setuju (58,9%), sedangkan jawaban dengan frekuensi terendah adalah tidak setuju (2,2%). Pada pernyataan Y7 jawaban dengan

frekuensi terbanyak adalah setuju (48,9%), sedangkan jawaban dengan frekuensi terendah adalah sangat tidak setuju (1,1%). Pada pernyataan Y8 jawaban dengan frekuensi terbanyak adalah setuju (53,3%), sedangkan jawaban dengan frekuensi terendah adalah tidak setuju (2,2%).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk menguji apakah data yang diperoleh memiliki sifat atau distribusi normal sebagai syarat dalam model regresi. Pengujian normalitas pada penelitian dapat dilakukan dengan uji *one sample Kolmogorov Smirnov*. Uji normalitas data dapat dilihat melalui pola yang terdapat pada kurva penyebaran Grafik P-Plot. Jika data berdistribusi normal maka akan terbentuk satu garis lurus diagonal.⁶⁶ Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

⁶⁶ Muhammad Mestone, “*Penelitian Kuantitatif*”, (Jakarta: Rajawali, 2008), hal. 76

Tabel 4.13
Hasil Pengujian Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.55577411
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.052
	Negative	-.093
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.054 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat hasil pengujian normalitas data menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,093 dan nilai signifikansinya 0,054. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 ($0,054 > 0,05$) dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam melaksanakan penelitian, uji multikolinearitas perlu dilakukan sebab jika terdapat korelasi antar variabel bebas menyebabkan data menjadi bias. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat pada nilai *Varian Inflation Factor* (VIF) dan nilai tolerance data yang diteliti. Jika nilai $VIF < 10$ menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi. Atau jika

dilihat berdasarkan nilai *tolerance*, hasil perolehan nilai lebih besar dari 0,10.⁶⁷ Berikut merupakan hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini:

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.072	2.701		1.878	.064		
	Modal Investasi (x1)	.253	.095	.246	2.663	.009	.586	1.708
	Teknologi yang memadai (x2)	.342	.131	.244	2.605	.011	.570	1.753
	Motivasi (x3)	.346	.095	.385	3.643	.000	.449	2.229

a. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai *Tolerance* dan VIF dari masing-masing variabel independen. Jika dilihat dari nilai *Tolerance* setiap variabel independen memiliki nilai $> 0,10$. Sedangkan jika merujuk pada nilai VIF, setiap variabel independen memiliki nilai $< 10,00$. Sehingga dapat disimpulkan setiap variabel independen pada penelitian ini tidak menunjukkan adanya multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

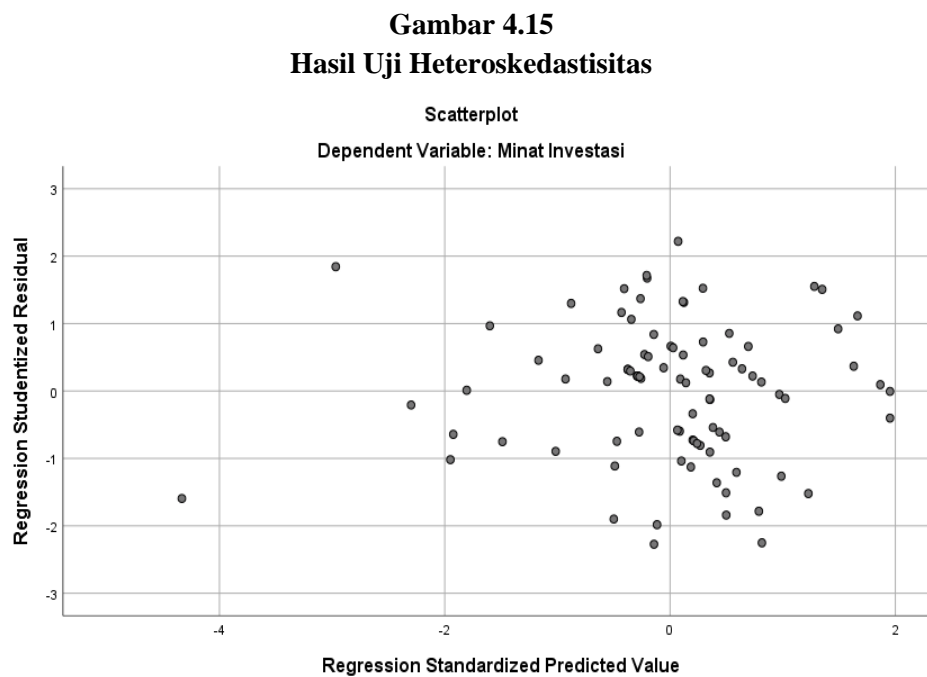
Uji heteroskedastisitas merupakan salah satu bagian dari uji asumsi klasik pada model regresi. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi terjadi perbedaan/ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam model regresi yang baik tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Karena jika

⁶⁷ Imam Ghazali, “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (4th ed.)*”, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro), hal. 77

dalam model regresi terdapat heteroskedastisitas menimbulkan keraguan pada hasil analisis penelitian. Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat pola gambar *scatterplot* hasil pengujian dengan SPSS. Suatu regresi tidak terjadi heteroskedastisitas jika:⁶⁸

- Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0
- Titik-titik data tidak terkumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- Titik-titik data yang tersebar tidak membentuk pola teratur

Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini bisa dilihat pada gambar berikut:



Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan gambar *scatterplot* di atas, bisa kita ketahui bahwa titik-titik data tersebar secara acak dan tidak membentuk pola. Sehingga

⁶⁸ Muhammad Mestone, “*Penelitian Kuantitatif*”, (Jakarta: Rajawali, 2008), hal. 77

dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi pada penelitian ini.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ atau periode sebelumnya. Pengujian autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson. Berikut adalah hasil uji autokorelasi penelitian ini:

Tabel 4.16
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.755 ^a	.569	.554	2.600	1.874

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Modal Investasi, Teknologi yang memadai

b. Dependent Variable: Minat Investasi

Dasar pengambilan keputusan pada uji autokorelasi adalah dengan melihat nilai d (Durbin-Watson), jika nilai d berada diantara d_U dan $(4-d_U)$ maka hipotesis diterima, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi. Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 1,874, pembandingan menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 90, jumlah variabel bebas 3 ($k=3$). Maka ditemukan nilai $d_L = 1,589$ dan $d_U = 1,726$ (nilai tersebut dapat dilihat pada tabel distribusi nilai Durbin-Watson). Nilai Durbin-Watson lebih besar dari

(dU) 1,726 dan kurang dari (4-dU) $4 - 1,726 = 2,274$. Sehingga dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan besarnya sumbangan pengaruh dari variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y). Nilai R-koefisien determinasi berada pada kisaran 0 sampai dengan 1.⁶⁹ Komponen yang berhubungan dengan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.17
Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.755 ^a	.569	.554	2.600
a. Predictors: (Constant), Motivasi, Modal Investasi, Teknologi yang memadai				
Sumber: Data diolah peneliti, 2021				

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai R sebesar 0,755, artinya korelasi antara variabel modal investasi, teknologi yang memadai, dan motivasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal (pada mahasiswa prodi akuntansi syariah) sebesar 0,755. Hal ini menunjukkan keeratan hubungan variabel independen terhadap variabel dependen karena nilai R mendekati 1. Kemudian besarnya koefisien determinasi (*R Square*) adalah 0,569. Artinya variabel modal investasi,

⁶⁹ Suhardi Purwanto, “*Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*”, (Jakarta: Salemba Empat, 2004), hal. 91

teknologi yang memadai, dan motivasi secara simultan berpengaruh terhadap variabel minat investasi mahasiswa (Y) sebesar 56,9% (atau menggunakan nilai dari Adjusted R Square; 55,4%). Sedangkan sisanya (100% - 55,4% = 44,6%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan pada model regresi penelitian ini.

b. Uji t Parsial

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial (sendiri-sendiri) mempengaruhi variabel dependen. Dasar dalam pengambilan keputusan pada uji t dapat dilakukan dengan memperhatikan nilai signifikansi atau dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel. Jika nilai signifikansi (Sig.) < probabilitas 0,05 maka terdapat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Atau apabila menggunakan perbandingan nilai t-hitung, maka nilai t-hitung > t-tabel, hal tersebut menunjukkan terdapat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 4.18
Hasil Analisis Regresi dan Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	5.072	2.701		1.878	.064
	Modal Investasi	.253	.095	.246	2.663	.009
	Teknologi yang memadai	.342	.131	.244	2.605	.011
	Motivasi	.346	.095	.385	3.643	.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: data diolah peneliti, 2021

Untuk perhitungan t-tabel pada penelitian ini berdasarkan tingkat signifikansi 5% dan 2 sisi dengan derajat kebebasan $df (n-k-1) = 90-3-1 = 86$, sehingga t-tabel yang diperoleh berdasarkan distribusi nilai t-tabel pada tabel statistik = 1,990. Kemudian, berdasarkan pada tabel di atas dapat dijelaskan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen:

- 1) Variabel modal investasi (X_1) memiliki nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($2,663 > 1,990$) dan taraf signifikansi kurang dari 0,05 ($0,009 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel modal investasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Semisal modal minimal investasi sebesar Rp 100.000 dikurangi menjadi lebih kecil dari sebelumnya, dapat membuat mahasiswa tertarik/berminat untuk mencoba berinvestasi. Dapat disimpulkan H1 diterima.
- 2) Variabel teknologi yang memadai (X_2) memiliki nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($2,605 > 1,990$) dan taraf signifikansi kurang dari 0,05 ($0,011 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel teknologi yang memadai secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Dapat disimpulkan H2 diterima.
- 3) Variabel motivasi (X_3) memiliki nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($3,643 > 1,990$) dan taraf signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi secara parsial

berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Dapat disimpulkan H3 diterima.

Kemudian untuk mengetahui bentuk persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini dengan memasukkan nilai konstanta dan koefisien regresi sesuai dengan tabel diatas, sehingga diperoleh bentuk persamaan sebagai berikut

$$Y = 5,072 + 0,253 + 0,342 + 0,346$$

Angka-angka tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta koefisien (α) sebesar 0,572. Konstanta tersebut bernilai positif. Jika seluruh variabel independen (X) bernilai konstan atau tetap (bernilai 0), maka besarnya minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal sebesar 5,072.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel modal investasi (β_1) sebesar 0,253. Artinya setiap terjadi peningkatan satu satuan modal investasi, maka minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal juga mengalami peningkatan sebesar 25,3%. Dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel teknologi yang memadai (β_2) sebesar 0,342. Artinya setiap terjadi peningkatan satu satuan teknologi yang memadai, maka minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal juga mengalami peningkatan sebesar 34,2%. Dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

- 4) Nilai koefisien regresi variabel motivasi (β_3) sebesar 0,346. Artinya setiap terjadi peningkatan satu satuan motivasi, maka minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal juga mengalami peningkatan sebesar 34,6%. Dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

c. Uji F

Uji F (simultan) dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan (dalam penelitian ini adalah modal investasi, teknologi yang memadai, dan motivasi) terhadap variabel dependen / Y (minat investasi). Kriteria dalam pengambilan keputusan pada uji-F adalah dengan melihat nilai signifikansi pada *output* Anova atau dengan membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel (nilai F-tabel dapat dilihat pada tabel distribusi nilai r statistik). F tabel pada penelitian ini diperoleh 2,71.

Tabel 4.19

Hasil Uji F

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	768.709	3	256.236	37.906	.000 ^b
	Residual	581.346	86	6.760		
	Total	1350.056	89			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Modal Investasi, Teknologi yang memadai

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan tabel output statistik di atas dapat diketahui bahwa nilai F-hitung sebesar 37,906 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai F-hitung lebih dari F-tabel ($37,906 > 2,71$) dapat disimpulkan bahwa variabel independen (modal investasi, teknologi yang memadai, dan motivasi) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal). Dengan kata lain apabila modal investasi (dalam hal ini modal minimal), teknologi yang memadai, dan motivasi ditingkatkan maka pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi juga akan meningkat. Hipotesis diterima.